"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 3

MINGGU KLIWON, 19 JUNI 2016
(14 PASA 1949)

PERAN IDEAL MUHAMMADIYAH

Meneguhkan Sistem Nilai dan Solidaritas

YOGYA (KR) - Peran ideal Muhammadiyah di ruang publik, banyak hal yang bisa dilakukan. Bidang sosial, meneguhkan sistem nilai, jaringan dan solidaritas.

Demikian ditegaskan Dr Phil Ahmad Norma Permata MA, pengamat politik lulusan Jerman saat mengisi Pengajian Ramadan 1437 H di Auditorium kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogya di Jalan Kapas, Semaki, Jumat (17/6) sore. Pengajian diadakan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY bekerja sama dengan UAD Yogya berlangsung hingga Minggu (19/6). Kegiatan tersebut diberi pengantar Untung Cahyono (Wakil Ketua PWM DIY) dan dibuka Rektor UAD, Dr Kasiyarno MHum.

Menurut Ahmad Norma, peran ideal lain yang bisa diperankan Muhammadiyah soal kebijakan sinergis, kritis dengan pemerintah. Bidang politik mengartikulasikan isu, lobi dan jaringan. "Khususnya bidang ekonomi yakni membangun kemandirian ekonomi. Sinergi produktif-independen dengan pihak lain," ujarnya.

Untung Cahyono dalam sambutan menyebutkan, Pengajian Ramadan memilih tema 'Masa Depan Muhammadiyah: Penguatan Peran Sosial, Politik dan Kemandirian Ekonomi'. Sejumlah narasumber yang diundang mengupas tema itu antara lain, Gita Danupratama SE MM (Ketua Umum PWM DIY), Drs Suyoto MSi (Bupati Bojonegoro), Ir Muhammad Fuad Yahya SE (Bupati Kebumen). Selain itu, Dr Haidar Nashir MSi (Ketua Umum PP Muhammadiyah), Prof Dr Bambang Cipto MA (Rektor UMY), Prof Dr Bambang Setiaji (Rektor UMS), Herry Zudianto MM (mantan Walikota Yogya, pengusaha), Abdullah Yazid MA (Pengelola BMT terbesar di Jateng). **(Jay)**-f